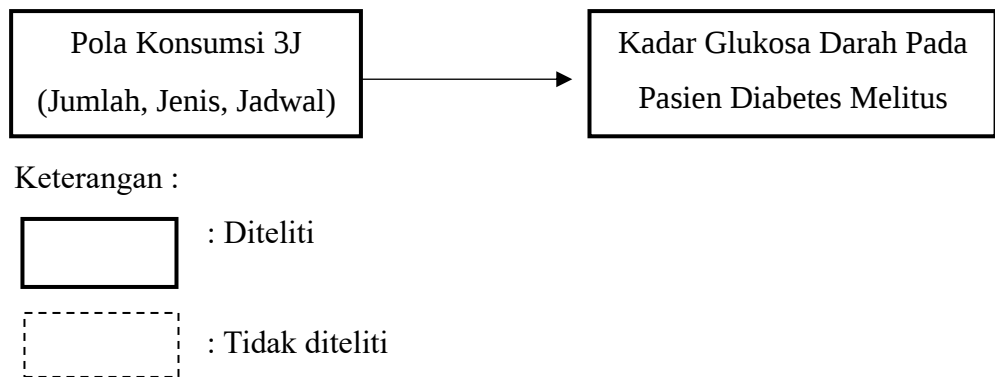


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun hubungan antar variable dalam penelitian ini seperti tersaji pada gambar berikut :



Gambar 1 Kerangka Konsep

Pengaturan pola konsumsi yang tidak sesuai dengan pedoman 3J (jumlah, jenis, jadwal) dapat menyebabkan peningkatan kadar glukosa darah.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

- Variabel bebas (*independent variable*) yaitu pola konsumsi
- Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pola Konsumsi 3J	Dalam penelitian ini, pengamatan terhadap 3J dibedakan menjadi sub variabel yaitu karbohidrat protein dan lemak				
Pola Konsumsi Karbohidrat, Protein, Lemak	1. Jumlah konsumsi: a. Karbohidrat : % konsumsi karbohidrat = (total konsumsi karbohidrat x 4)/total konsumsi energi x 100% Karbohidrat perhari menurut Perkeni 2021 sebanyak 45 – 65% dari total energi b. Protein Konsumsi protein = total konsumsi protein/BBI Protein perhari menurut perkeni 2021 sebanyak 1 – 1,2 g/kg BB c. Lemak % konsumsi lemak = (total konsumsi lemak x 9)/total konsumsi energi x 100% Lemak perhari menurut perkeni 2021 sebanyak 20 – 25% dari total energi	Wawancara dengan metode SQ-FFQ	SQ-FFQ	1. Jumlah konsumsi: a. Pola konsumsi karbohidrat Kurang : < 45% Baik : 45 - 65% Lebih : > 65% b. Pola konsumsi protein Kurang : < 1 g/kg BB Baik : 1 – 1,2 g/kg BB Lebih : > 1,2 g/kg BB c. Pola konsumsi lemak Kurang : < 20% Baik : 20 - 25% Lebih : > 25%	Ordinal
	2. Jenis makanan yang dikonsumsi pasien Dibandingkan dengan pedoman bahan makanan yang disarankan dan yang sebaiknya	Wawancara		2. Jenis makanan : a. Patuh, jika pasien tidak mengonsumsi makanan yang dipantang bagi pasien	

	dihindari bagi pasien diabetes melitus			diabetes melitus	
				b. Tidak patuh, jika pasien mengkonsumsi makanan yang dipantang bagi pasien diabetes melitus	
	3. Jadwal makan yang tepat yaitu 3 kali makanan utama dan 3 kali makanan selingan dengan selisih waktu setiap 3 jam	Wawancara		3. Jadwal makanan :	
				a. Patuh, Jika pasien dapat menyediakan waktu untuk makan tiga kali makanan utama dan tiga kali makanan selingan dengan jarak waktu tiga jam di antara masing-masingnya.	
				b. Tidak patuh, jika pasien tidak dapat mengatur waktu untuk makan tiga kali makan utama dan tiga kali selingan dengan jarak waktu tiga jam diantara masing-masingnya.	
Kadar Glukosa Darah	Hasil analisis kadar glukosa darah saat puasa sampel hasil pengukuran terakhir dengan ukuran mg/dL	Diperoleh dari data rekam medik	Sesuai dengan hasil Laboratorium Puskesmas II Denpasar Barat	Menurut Perkeni 2021:	Ordinal
				a. Terkontrol : 80 - 130 mg/dL	
				b. Tidak terkontrol : ≥ 130 mg/dL	